

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian studi kasus pada pasien dengan gangguan system respirasi asma bronchial dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi menggunakan asuhan keperawatan di Ruang Lavender RSUD Kota Kendari pada tanggal 01 Mei sampai dengan 05 Mei 2019 maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan melihat catatan rekam medic. Pada Ny. N di temukan data subyektif klien mengatakan sesak napas disertai batuk berdahak. Data obyektif yaitu frekuensi pernapasan 30 kali permenit, irama napas tidak teratur cepat dan dangkal, terdapat suara napas tambahan ronkhi, batuk,
2. Diagnose keperawatan yang sesuai dengan data yang di dapatkan pada pengkajian yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan akumulasi secret berlebih
3. Intervensi keperawatan yang di rencanakan adalah monitoring status pernapasan dan oksigenasi, auskultasi bunyi napas dan catat adanya suara tambahan, posisikan psien untuk memaksimalkan ventilasi, Instruksikan bagaimana agar bisa melakukan batuk (batuk efektif), kelola pemberian oksigen, kolaborasi pemberian broncodilator/ nebulizer sesuai indikasi.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan dilakukan selama 5x24 jam berupa tindakan memonitoring status pernapasan dan oksigenasi, mengauskultasi bunyi napas dan catat adanya suara tambahan, memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi, menginstruksikan bagaimana agar bisa melakukan batuk (batuk efektif), mengelola pemberian oksigen, mengkolaborasikan pemberian broncodilator/ nebulizer sesuai indikasi.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap selesai melakukan tindakan yaitu selama 5 hari dari tanggal 01 Mei sampai dengan 22 Juli 2019, dan evaluasi akhir pada 10:00 AM, tanggal 05 Mei 2019. Dari evaluasi tersebut ditemukan bahwa Ny. N sudah tidak mengalami sesak napas, keadaan umum baik, respirasi 20 kali permenit, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 84 kali permenit, suhu 37°C, irama pernapasan teratur, tidak ada suara napas tambahan ronkhi, dan klien sudah mampu mengeluarkan sekretnya dengan tehnik batuk efektif secara mandiri.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, penulis member saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada pasien lebih optimal dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Memberikan kemudahan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas bagi setiap mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam melalui praktek klinik dan pembuatan laporan.

## **3. Bagi Penulis Selanjutnya**

Diharapkan penulis dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu lebih efektif, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien secara optimal.